

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisa data pada bab IV, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. *Brain gym* berpengaruh terhadap motivasi peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.
2. *Brain gym* berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.
3. Motivasi berpengaruh terhadap konsentrasi peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.
4. *Brain gym* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.
5. Motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.
6. Konsentrasi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs. Nurul Islam Gresik.

Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan koefisien jalur pada masing-masing sub struktural menggunakan program SPSS 16.00 sehingga diperoleh bagan 4.4. Dari bagan tersebut dapat dilihat bahwa besar pengaruh langsung antara *brain gym* terhadap motivasi sebesar 0,573, besar pengaruh langsung antara *brain gym* terhadap konsentrasi sebesar 0,302, besar pengaruh langsung antara motivasi terhadap konsentrasi sebesar 0,291, besar pengaruh langsung antara *brain gym* terhadap hasil belajar sebesar 0,211, besar pengaruh langsung antara motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,295 dan besar pengaruh langsung antara konsentrasi terhadap hasil belajar sebesar 0,466.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya memberikan suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik agar peserta didik lebih berkonsentrasi dan termotivasi sebelum menerima pembelajaran. Hal ini penting sekali, karena dengan daya konsentrasi yang cukup dan motivasi yang baik akan membuat peserta didik lebih memahami materi yang akan di sampaikan. Salah satu cara memberikan suasana belajar yang menyenangkan kepada peserta didik adalah dengan melakukan senam otak (*brain gym*) yang diiringi musik sebelum memulai pembelajaran yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini dikarenakan senam otak dapat merileksasikan otot-otot yang tegang dan mengoptimalkan fungsi-fungsi setiap bagian otak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai variasi metode pembelajaran yang bisa di terapkan ketika mengajar nanti.

